

**ANALISIS OPTIMALISASI KINERJA KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS
TANJUNGPURA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi**



**MARYATI
NIM. B2091221014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PENGESAHAN TESIS

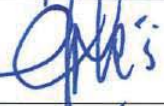
Tesis dengan judul:

Analisis Optimalisasi Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura, ini diajukan oleh:

Nama : Maryati
Nim : B2091221014
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 13 November 2024

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CPA, CRBC NIP. 196806081999031003	24 / 12 - 2024	
Pembimbing II	Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	24 / 12 - 2024	
Penguji I	Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, Asean CPA NIP. 196306301990021001	23 / 12 - 2024	
Penguji II	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122001	20 / 12 - 2024	

Pontianak, 24 Desember 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi •


Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul " Analisis Optimalisasi Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tanjungpura.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak. CA. CRBC, selaku pembimbing utama, atas bimbingan, dukungan, serta arahan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. Ibu Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Ibu Elok Henimawati, SE., M.Si, Ak. Ph.D, CA, selaku peguji serta Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Haryono, SE, M.Si, AK., CA, selaku penguji serta Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Seluruh pegawai pada Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BUK) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan pada penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Admisi Program Magister Akuntansi yang telah banyak membantu.
7. Rekan – rekan mahasiswa Magister Akuntansi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama masa studi.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang sektor publik.

Demikian kata pengantar ini disampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Pontianak, November 2024

Penulis,

ABSTRAK

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) merupakan salah satu institusi yang memberikan pelayanan publik di bidang pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik di Indonesia, diperkenalkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Universitas Tanjungpura (UNTAN) mengadopsi PPK BLU sejak 13 November 2017. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, UNTAN sebagai BLU belum pernah dilakukan penilaian kinerja Aspek keuangan yang berpedoman pada PMK 129/PMK.05/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan BLU UNTAN selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu sejak tahun 2021–2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, Studi Pustaka dan telaah dokumen yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian kinerja keuangan dinilai dari rasio pendapatan BLU terhadap belanja operasional sepanjang tahun 2021 sampai 2023 telah tercapai dan melebihi dari target yang telah ditetapkan dan jumlah pendapatan BLU sepanjang tahun 2021-2023 dengan nilai realisasi yang telah melebihi target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset dari tahun 2021-2023 belum dapat mencapai target, sedangkan penilaian kinerja aspek keuangan dilihat dari indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU UNTAN sepanjang tahun 2021-2023 telah melebihi target.

Kata Kunci: Anggaran Berbasis Kinerja, Kinerja Keuangan, Indikator Kinerja Keuangan, Badan Layanan Umum,

ABSTRACT

State Universities (PTN) are one of the institutions that provide public services in the field of education. In order to improve the quality of public services in Indonesia, the Public Service Agency Financial Management Pattern (PPK BLU) was introduced. Tanjungpura University (UNTAN) adopted PPK BLU since November 13, 2017. Based on several previous studies, UNTAN as a Public Service Agency has never been assessed for financial aspect performance based on PMK 129 / PMK.05 / 2020. This study is a descriptive qualitative study that aims to determine the financial performance of Tanjungpura University for a period of 3 (three) years, from 2021-2023. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, literature studies and document reviews related to the research. The results of the study showed that the achievement of financial performance was assessed from the ratio of BLU income to operational expenses throughout 2021 to 2023 which had been achieved and exceeded the set target and the amount of BLU income throughout 2021-2023 with a realization value that had exceeded the set target. The realization of BLU revenue from asset optimization from 2021-2023 has not been able to reach the target, while the assessment of financial aspect performance seen from the indicator of completion of BLU UNTAN financial management modernization throughout 2021-2023 has exceeded the target.

Keywords: Performance-Based Budget, Financial Performance, Financial Performance Indicators, Public Service Agency,

RINGKASAN TESIS

Analisis Optimalisasi Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran utama dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi juga bertugas mencetak sumber daya manusia yang kreatif, profesional, dan menghasilkan inovasi baru, dengan pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung fungsi ini (Ernitati, 2016). Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk menilai akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan dana publik. Hal ini mencakup penggunaan anggaran yang efisien, efektif, dan ekonomis untuk mencapai target publik (Mardiasmo, 2009; Dona & Lestari, 2020; Erika & Wahyuni, 2023).

UNTAN menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU sejak 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan. Sebagai BLU, UNTAN mengelola pendapatan dari PNBP untuk mendukung operasional dengan fleksibilitas yang diberikan oleh pemerintah (Laporan Kinerja UNTAN, 2023). Pendapatan UNTAN meningkat setiap tahun dari 2021 hingga 2023, tetapi pengeluaran besar pada 2022 menyebabkan defisit anggaran yang signifikan. Penilaian kinerja UNTAN dilakukan berdasarkan pedoman Kementerian Keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Hal ini memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan BLU dan membantu pengambilan keputusan yang efektif (Alifa & Sulaeman, 2023; Efrina et al., 2019).

Penelitian terkait menunjukkan bahwa implementasi BLU umumnya menghasilkan kinerja yang baik, meski ada tantangan dalam penerapan SOP dan optimalisasi aset. UNTAN perlu memfokuskan analisis pada kinerja aspek keuangan berdasarkan indikator yang ditetapkan dalam PMK.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif untuk memahami secara komprehensif kinerja keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura (UNTAN). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan capaian kinerja keuangan UNTAN berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU sesuai dengan PMK 202/PMK.05/2022 jo. PMK 129/PMK.05/2020. Penelitian dilakukan di Universitas Tanjungpura selama Februari hingga Mei 2024, dengan data primer berupa hasil pengamatan langsung pada dokumen penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan seperti Laporan Kinerja, Renstra, Rencana Bisnis Anggaran (RBA), DIPA, RKA-K/L, dan Laporan Keuangan. Data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, peraturan pemerintah, serta undang-undang terkait pengelolaan keuangan BLU.

Penilaian kinerja UNTAN menggunakan indikator yang ditetapkan oleh Dirjen Perbendaharaan untuk periode 2021–2023. Indikator ini meliputi: (1) rasio pendapatan BLU terhadap belanja operasional, yang mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan; (2) total pendapatan BLU, yang menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan pendapatan; (3) pendapatan dari optimalisasi aset, yang menilai kontribusi aset terhadap total pendapatan; dan (4) penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan, yang mengukur kemajuan dalam penerapan sistem dan kebijakan baru. Setiap indikator dihitung berdasarkan formula yang mengacu pada realisasi capaian dibandingkan dengan target, kemudian dikalikan dengan bobot indikator kinerja utama (IKU). Data ini memberikan gambaran mendalam tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BLU di Universitas Tanjungpura

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan PMK 02/PMK.05/2022 jo. PMK 129/PMK.05/2020 tentang indikator kinerja aspek keuangan UNTAN Tahun 2021-

2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BLU telah mencapai atau melebihi target yang ditetapkan. Rasio pendapatan BLU terhadap belanja operasional selama periode tersebut tercapai berkat peningkatan pendapatan layanan pendidikan, kerjasama, dan penambahan pagu belanja. Jumlah pendapatan BLU juga selalu melebihi target, dengan kontribusi utama berasal dari layanan pendidikan dan kerjasama. Namun, pendapatan dari optimalisasi aset belum mencapai target, menandakan perlunya inovasi lebih lanjut dalam pengelolaan aset. Di sisi lain, modernisasi pengelolaan keuangan BLU telah berhasil dan melebihi target, menunjukkan implementasi kebijakan dan sistem keuangan yang lebih modern dan efisien. Meski pencapaian kinerja keuangan sudah baik, pengelolaan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap sumber pendapatan perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, perlu mengembangkan strategi inovatif untuk pemanfaatan aset agar memberikan nilai tambah yang lebih besar, serta mempercepat pengembangan dan pemanfaatan aset yang masih dalam tahap persiapan guna mencapai optimalisasi yang maksimal

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian kinerja keuangan dinilai dari rasio pendapatan BLU terhadap belanja operasional sepanjang tahun 2021 sampai 2023 telah tercapai dan melebihi dari target yang telah ditetapkan dan jumlah pendapatan BLU sepanjang tahun 2021-2023 dengan nilai realisasi yang telah melebihi target yang ditetapkan. Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset dari tahun 2021-2023 belum dapat mencapai target, sedangkan penilaian kinerja aspek keuangan dilihat dari indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU UNTAN sepanjang tahun 2021-2023 telah melebihi target.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH.....	<i>i</i>
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN TESIS	xi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	<i>I</i>
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumuasan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kontribusi Penelitian.....	8
1.4.1 Kontribusi Teoritis	8
1.4.2 Kontribusi Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	9
2.1.1. Profil Universitas Tanjungpura	9
2.1.2 Visi dan Misi Universitas Tanjungpura	10
2.1.3 Struktur Organisasi Universitas Tanjungpura	12
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1 Kinerja Keuangan.....	13
2.2.2 Badan Layanan Umum.....	16
2.2.3 Anggaran Berbasis Kinerja	27
2.2.4 Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum	27
2.2.5 Pengukuran Kinerja BLU berdasarkan PMK 202/PMK.05/2022 jo PMK 129/PMK.05/2020	32
2.3. Kajian Empiris.....	36
2.4. Kerangka Konseptual Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Bentuk Penelitian	48

3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3.	Data	48
3.4.	Metode Pengumpulan Data	52
3.5.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1.	Capaian Kinerja Universitas Tanjungpura	58
4.1.1	Pendapatan BLU Terhadap Belanja Operasional	60
4.1.2	Jumlah Pendapatan BLU	65
4.1.3	Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset	68
4.1.4	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	72
4.2.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura	77
4.2.1	Pendapatan BLU Terhadap Belanja Operasional	77
4.2.2	Jumlah Pendapatan BLU	79
4.2.3	Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset	79
4.2.4	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	81
BAB V PENUTUP		92
5.1.	Simpulan	92
5.2.	Rekomendasi	93
3.3.	Keterbatasan Peneliti	93
DAFTAR PUSTAKA		95

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Pendapatan dan Belanja BLU UNTAN</i>	<i>4</i>
<i>Tabel 2.1 Jenis – Jenis Laporan Keuangan BLU</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 2.2 Kajian Empiris</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.1 Target dan Bobot Penilaian Kinerja Keuangan UNTAN</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4.1 Data Pendapatan BLU UNTAN.....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 4.2 Data Belanja BLU UNTAN.....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 4.3 Data Indikator Pendapatan dan Belanja UNTAN</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 4.4 Nilai Capaian Kinerja Keuangan pada indikator pendapatan BLU terhadap belanja operasional UNTAN</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 4.5 Data Indikator Jumlah Pendapatan BLU UNTAN</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 4.6 Nilai Capaian Kinerja Keuangan pada indikator jumlah pendapatan BLU UNTAN</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 4.7 Data Pendapatan dari Optimalisasi Aset BLU UNTAN.....</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 4.8 Data Indikator Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset UNTAN.....</i>	<i>70</i>
<i>Tabel 4.9 Nilai Capaian Kinerja Keuangan pada indikator pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset UNTAN</i>	<i>71</i>
<i>Tabel 4.10 Nilai Capaian Kinerja Keuangan pada indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU UNTAN</i>	<i>74</i>
<i>Tabel 4.11 Capaian indikator penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU UNTAN</i>	<i>76</i>
<i>Tabel 4.12 Faktor - faktor yang memperngaruhi capaian kinerja keuangan BLU UNTAN.....</i>	<i>90</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 3.1 Data Indikator Capaian Kinerja Aspek Keuangan</i>	<i>51</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kewajiban dan tanggung jawab terbesar dari Pendidikan tinggi dalam membangun pondasi daya saing Bangsa yaitu, pertama mampu mengkapitalisasi ilmu pengetahuan, seni dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian bangsa melalui pengabdianya kepada masyarakat. Kedua menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter, bertakwa, kreatif, cerdas, produktif dan profesional, ketiga menghasilkan temuan dan inovasi baru melalui penelitiannya, dan apabila perguruan tinggi mempunyai sistem pengelolaan keuangan yang baik maka suatu perguruan tinggi dapat menjalankan fungsi sebagaimana diharapkan di atas (Ernitati, 2016).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan berbagai program akademik, penelitian, dan pengembangan profesi dalam berbagai bidang ilmu (Rokhmani. 2016). Perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan pendidikan tingkat lanjut kepada mahasiswa, memfasilitasi penelitian ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan inovasi dalam Masyarakat (Alifa & Sulaeman, 2023). Mengutip Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 bahwa perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dimaksud berupa universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademik komunitas (PP Nomor 4 Tahun 2014). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat dan negara, karena mereka tidak hanya menyediakan pendidikan tingkat lanjut, tetapi juga berkontribusi pada penelitian, pengembangan inovasi, dan penyebaran pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum (Mandisa & Martani, 2023). Pembentukan badan hukum milik negara yang telah dimulai sejak tahun 2000 memerlukan kerangka hukum agar otonomi bisa efektif dalam meningkatkan tata kelola perguruan tinggi

disertai dengan akuntabilitas yang terukur. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia mengatur berbagai aspek pendidikan, termasuk pembentukan badan hukum milik negara (Alifa & Sulaeman, 2023).

Kinerja perguruan tinggi menjadi sorotan perhatian, terutama setelah era otonomi bergulir. Kinerja dan pengukuran kinerja saat ini masih belum dipahami secara merata oleh para penyelenggara perguruan tinggi di daerah (Sari et al., 2021). Pengukuran kinerja dilakukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dan hasilnya saat ini serta langkah apa yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada (Carolina, 2021). Untuk itu diperlukan suatu tolak ukur yang akan digunakan sebagai acuan dalam menilai hasil program yang telah direncanakan (Sulastiningsih, Prasetyo, & Suprihatin, 2022)

Menurut Mardiasmo (2009) dalam jurnal Dona & Lestari (2020) Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah dalam melakukan kemampuan pengelolaan keuangan. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efektif, efisien, dan ekonomis (Erika & Wahyuni, 2023). Efisien berarti penggunaan dana masyarakat tersebut menghasilkan output yang maksimal, efektif berarti penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target-target atau tujuan untuk kepentingan publik, dan ekonomis berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada tingkat harga yang paling murah (Dona & Lestari, 2020).

Peran pendidikan terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia bisa dipengaruhi oleh institusi Pendidikan (Rokhmani. 2016). Semakin bagus kualitas institusi pendidikan maka hal ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan (Alifa & Sulaeman, 2023). Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif Pemerintah

bertanggungjawaban penuh terhadap penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Indonesia (Sari et al., 2021). Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan otonomi penuh terhadap beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia tak terkecuali Universitas Tanjungpura (Untan). Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang dirubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Badan Layanan Umum (BLU) merupakan jawaban atas ikut sertanya tanggungjawab pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Badan Layanan Umum (BLU) adalah salah satu bentuk implementasi dari konsep New Public Management (NPM) dalam konteks administrasi publik. Konsep NPM berkembang sebagai respon terhadap kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan public (Juliani, 2018). Dengan menerapkan prinsip-prinsip NPM, BLU diharapkan dapat menjadi lebih efisien, responsif, dan berkualitas dalam menyelenggarakan layanan public (Erika & Wahyuni, 2023). Meskipun demikian, implementasi BLU juga perlu diperhatikan dengan baik agar tidak melupakan aspek-aspek penting seperti keadilan sosial, pemerataan akses layanan, dan keberlanjutan ekonomi (Hartati, 2020).

Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum juga harus didukung oleh perubahan sikap dan pandangan setiap individu atau sumber daya manusia yang berperan dalam melakukan kegiatan operasional Badan Layanan Umum yang meliputi pemahaman dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk dapat menghasilkan pelayanan yang berkualitas bagi Masyarakat sebagai stakeholder baik berupa barang maupun jasa, namun tidak mencari keuntungan serta tetap profesional terkait bidang dan pekerjaannya (Sari et al., (2019). Badan Layanan Umum didirikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip produktivitas, efisiensi dan efektivitas (PP 23 Tahun 2005). Fleksibilitas pengelolaan pada

BLU memberikan keleluasaan baik dalam pengelolaan sumber daya maupun anggaran dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keluaran sesuai rencana (Waluyo, 2015).

Dalam berbagai pertemuan yang melibatkan seluruh rektor perguruan tinggi negeri, Dirjen Pendidikan Tinggi dan Menteri Pendidikan Nasional untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan guna meningkatkan kualitas pelayanan akhirnya disepakati bahwa Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) merupakan pilihan yang dipilih dalam hal pengelolaan keuangan bagi instansi penyelenggara pendidikan tinggi. Pada tanggal 13 November 2017 diterbitkannya surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan UNTAN sebagai Institusi yang menerapkan pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Universitas Tanjungpura merupakan perguruan tinggi negeri di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi memiliki 18 Unit Kerja yang meliputi 9 Fakultas, 2 Lembaga, 3 UPT, 3 Biro dan 1 Rumah Sakit (Laporan Kinerja Untan, 2023).

Universitas Tanjungpura mengelola dana yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan dana dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sebagian besar PNBP bersumber dari pendapatan jasa layanan Pendidikan (UKT mahasiswa dan lainnya) dan jasa layanan non Pendidikan yaitu sewa gedung dan lainnya (Laporan Kinerja Untan, 2023). Sebagai satker BLU, Universitas Tanjungpura memiliki kewenangan dalam mengelola PNBP sebagai belanja kegiatan operasional BLU. Berikut perbandingan data antara PNBP dan belanja BLU Universitas Tanjungpura tahun 2021 – 2023

Tabel 1.1

Pendapatan dan Belanja BLU Universitas Tanjungpura Tahun

Kegiatan	2021	2022	%	2023	%
Pendapatan	Rp.335.756.139.874	Rp.372.069.467.357	10,82	Rp.394.449.888.381	6,01
Belanja	Rp.275.821.579.793	Rp.505.954.385.412	83,43	Rp.470.060.899.476	7,09

Sumber: <https://spanint.kemenkeu.go.id/>

Berdasarkan tabel 1.1, pendapatan UNTAN menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021-2023. Peningkatan tertinggi terjadi dari 2021 ke 2022 dengan persentase kenaikan sebesar 10,82%, sementara dari 2022 ke 2023 kenaikannya menurun menjadi 6,01%. Belanja operasional menunjukkan peningkatan signifikan dari 2021 ke 2022 dengan kenaikan sebesar 83,43%, menunjukkan adanya peningkatan besar dalam pengeluaran. Namun, dari 2022 ke 2023, belanja mengalami penurunan sebesar 7,09%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh pengendalian biaya yang lebih ketat atau penyelesaian proyek besar pada tahun sebelumnya. Untan mengalami peningkatan pendapatan setiap tahun selama periode 2021-2023, namun peningkatan tersebut tidak selalu sebanding dengan peningkatan belanja. Tahun 2022 menunjukkan lonjakan belanja yang sangat besar, menyebabkan defisit anggaran yang signifikan. Pada tahun 2023, meskipun masih defisit, UNTAN berhasil mengurangi defisit dengan mengendalikan belanja. UNTAN perlu mengidentifikasi penyebab lonjakan belanja di tahun 2022 dan menerapkan strategi pengendalian biaya untuk mencegah defisit yang besar di masa mendatang.

Sebagai instansi pemerintah yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum sejak Januari 2018, pengukuran kinerja Universitas Tanjungpura telah mengikuti pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : 32/PB/2014, dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : 21/PB/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : 32/PB/2014 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Pendidikan. Penilaian kinerja satker Badan Layanan Umum terutama Bidang Pendidikan diukur dengan dua aspek penilaian, yaitu aspek keuangan dan aspek pelayanan yang dilakukan secara tahunan. Dalam melaksanakan penilaian aspek keuangan pada Badan Layanan Umum (BLU), penting untuk melakukan analisis terhadap rasio keuangan yang terdapat dalam data laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memahami kesehatan keuangan dan

kinerja BLU secara menyeluruh. Selain analisis rasio keuangan, penting juga untuk menilai ketaatan BLU terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan. Hal ini meliputi kepatuhan mereka terhadap ketentuan anggaran, penggunaan dana publik yang sesuai dengan peruntukannya, pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, serta pematuhan terhadap prosedur-prosedur pengadaan dan pengelolaan keuangan lainnya (Alifa & Sulaeman, 2023). Kombinasi analisis rasio keuangan dan evaluasi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang kesehatan keuangan dan kinerja BLU, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan BLU secara efektif dan efisien (Efrina et al., 2019).

Masalah terhadap Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum seperti ini pernah diteliti oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Lestiyani dan Suranto (2015) mengenai analisi kinerja badan layanan umum di perguruan tinggi (studi kasus di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2010-2012), Penelitian ini berusaha untuk mengetahui tentang evaluasi BLU pada IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan menggunakan balance score card. Penerapan balance score card ini mendasarkan diri pada 4 (empat) perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan BLU di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah baik, perlu ditingkatkan terutama pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) dan standar pelayanan minimal (SPM) agar diharapkan menjadi contoh konkrit yang menonjol dari penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil kinerja (Lestiyani & Suranto 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2019) yang membahas mengenai analisis komparasi atas kinerja dan keuangan badan layanan umum bidang penyedia jasa Pendidikan. Penelitian ini difokuskan pada BLU yang memberikan layanan penyediaan jasa pendidikan, terdiri dari 33 satuan kerja. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BLU

perguruan tinggi yang ada di Indonesia pada periode 2013-2016 terus mengalami peningkatan dan kondisi keuangan BLU perguruan tinggi yang ada di Indonesia juga terus mengalami peningkatan sepanjang periode 2013-2016. Penelitian lain yang dilakukan oleh Efrina *et al.* (2019), dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan Universitas Negeri Jambi dalam penerapan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, dalam pengukuran kinerja rasio keuangan yang dipakai hanya dua yaitu cash ratio dan current ratio yang dimana hasilnya menunjukkan hasil yang cukup baik dan telah mencapai target yang diinginkan (Efrina, Diah, & Aurora, 2019).

Semenjak ditetapkannya Universitas Tanjungpura sebagai satker Badan Layanan Umum dibidang pendidikan, belum ada yang meneliti tentang kinerja keuangan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan badan layanan umum pada satker universitas tanjungpura. Penulis akan menganalisis kinerja keuangan badan layanan umum Universitas Tanjungpura berdasarkan PMK 202/PMK.05/2022 jo. PMK 129/PMK.05/2020 kinerja BLU meliputi kinerja aspek keuangan dan layanan dengan menggunakan basis hasil dan proses pada aspek dan indikator yang selaras dan ekuivalen untuk seluruh BLU. Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang lainnya karena yang akan dianalisis lebih mendalam mengenai kinerja aspek keuangan dengan empat indikator penilaian dengan bobot yang telah ditentukan oleh direktorat jenderal perbendaharaan, indikatornya yaitu; pertama persentase pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional (POBO), kedua Realisasi pendapatan BLU, ketiga realisasi pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan yang terakhir persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU (Per-11/PB/2021). Hasil penelitian akan disusun menjadi karya tulis tugas akhir yang berjudul “Analisis Optimalisasi Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimana hasil capaian kinerja Universitas Tanjungpura tahun 2021-2023 berdasarkan indikator kinerja Aspek keuangan Badan Layanan Umum bidang pendidikan?
- 1.2.2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi capaian kinerja keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk mengetahui hasil capaian kinerja keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura tahun 2021-2023.
- 1.3.2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi capaian kinerja keuangan Badan Layanan Umum Universitas Tanjungpura tahun 2021-2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian yang dalam bentuk tesis ini dapat dijadikan dokumen akademik yang bermanfaat sebagai referensi atau literatur bagi mahasiswa yang akan mengambil topik mengenai kinerja keuangan Badan Layanan Umum bidang pendidikan serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya bagi peneliti lainnya.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, terutama bagi Universitas Tanjungpura dan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dalam tugas dan fungsi Universitas Tanjungpura sebagai penyedia layanan Pendidikan tinggi.